

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

(Studi dilakukan di Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem Tahun 2023)



Oleh:

KOMANG TRIANA YULIA DEWI
NIM. P07120219018

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

(Studi dilakukan di Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem Tahun 2023)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

KOMANG TRIANA YULIA DEWI
NIM. P07120219018

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

(Studi dilakukan di Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem Tahun 2023)

Diajukan oleh:

KOMANG TRIANA YULIA DEWI

NIM. P07120219018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Ketut Gama, SKM., M.Kes.
NIP. 196202221983091001

Pembimbing Pendamping:



Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep.Sp.Kom.
NIP. 196603211988032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

(Studi dilakukan di Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem Tahun 2023)

Diajukan oleh:

KOMANG TRIANA YULIA DEWI
NIM. P07120219018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

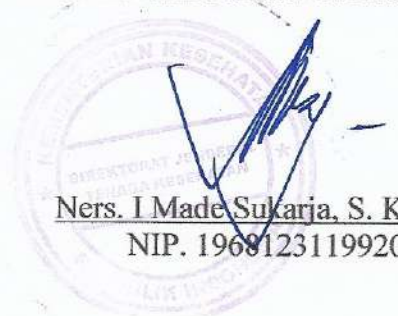
TANGGAL : 8 JUNI 2023

TIM PENGUJI:

1. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen..S.Kep.Ns M.Kes Ketua
NIP. 196808031989031003
2. Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes Anggota
NIP. 196508111988031002
3. Dr. Agus Sri Lestari, SST. S.Kep..Ns.M.Erg Anggota
NIP 196408131985032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S. Kep., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**THE RELATIONSHIP OF THE ROLE OF THE FAMILY ASSISTANCE
TEAM (TPK) IN ACCEPTING THE PROSPECTIVE BRIDGE WITH
STUNTING PREVENTION EFFORTS**

ABSTRACT

Efforts to prevent and reduce stunting prevalence are development priorities as stated in Presidential Regulation No. 72 of 2021 concerning the Acceleration of Stunting Reduction, which is targeted to be 14% in 2024, so that BKKBN formed a new strategy, namely family assistance implemented by the Assistance Team. The family of one of the targets is the bride-to-be. The purpose of this study is to determine the relationship between the role of the Family Assistance Team in accompanying brides-to-be with stunting prevention efforts. This type of research is quantitative non-experimental with correlational descriptive design and cross-sectional approach. The population of this study was 44 respondents of prospective brides. This study used total sampling technique with the number of samples equal to the total population. The characteristics of respondents consisted of the same number of male and female respondents with the majority aged 21-25 years (45.5%), secondary education (56.8%), self-employed work (38.6%), income medium (56.8%), the role of family assistance teams with good categories (90.9%), stunting prevention efforts with good categories (81.8%). Spearman rank test results, obtained $p\text{-value} = 0.000$ then H_a is accepted, meaning that there is a relationship between the role of the Family Assistance Team in accompanying the bride and groom with stunting prevention efforts. The r value of 0.671 indicates a strong correlation. The Family Assistance Team in Ababi Village is advised to maximize mentoring activities for brides-to-be and optimize their role in the community.

Keywords: *TPK, bride and groom, stunting*

HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

ABSTRAK

Upaya pencegahan dan penurunan prevalensi *stunting* merupakan prioritas pembangunan yang tertuang dalam Perpres No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, yang ditargetkan menjadi 14% di tahun 2024, sehingga BKKBN membentuk strategi baru yaitu pendampingan keluarga yang dilaksanakan oleh Tim Pendamping Keluarga salah satu sasarannya adalah calon pengantin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran Tim Pendamping Keluarga dalam mendampingi calon pengantin dengan upaya pencegahan *stunting*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu 44 responden calon pengantin. Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling dengan jumlah sampel sama dengan total populasi. Karakteristik responden terdiri atas jumlah responden laki-laki dan perempuan yang sama dengan mayoritas umur 21-25 tahun (45,5%), pendidikan menengah (56,8%), pekerjaan wiraswasta (38,6%), penghasilan sedang (56,8%), peran tim pendamping keluarga dengan kategori baik (90,9%), upaya pencegahan *stunting* dengan kategori baik (81,8%). hasil uji *spearman rank*, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan antara peran Tim Pendamping Keluarga dalam mendampingi calon pengantin dengan upaya pencegahan *stunting*. Nilai r yaitu 0,671 menunjukkan korelasi yang kuat. Tim Pendamping Keluarga di Desa Ababi disarankan lebih memaksimalkan kegiatan pendampingan pada calon pengantin dan mengoptimalkan perannya di masyarakat.

Kata kunci: TPK, calon pengantin, *stunting*

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK)
DALAM MENDAMPINGI CALON PENGANTIN DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

(Studi dilakukan di Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem Tahun 2023)

Oleh: Komang Triana Yulia Dewi

Stunting merupakan terganggunya proses tumbuh kembang anak karena kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, gejalanya berupa tinggi badan anak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh menteri kesehatan. (Kemenkes RI, 2022). Proses terjadinya *stunting* dimulai sejak prakonsepsi yaitu saat seorang remaja mengalami anemia dan kurang gizi menjadi calon ibu, kemudian saat hamil tidak memperoleh asupan gizi yang cukup dan tinggal di lingkungan dengan sanitasi yang buruk. Hasil SSGI yang telah dilakukan tahun 2022 menyatakan prevalensi *stunting* Kabupaten Karangasem sebesar 9,2%, Kabupaten Karangasem mengalami penurunan prevalensi *stunting* dari tahun sebelumnya yaitu dari 22,9% menjadi 9,2% (Kemenkes RI, 2023a).

Namun menurut data elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi berbasis Masyarakat (e-PPGM), Prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Karangasem menduduki posisi pertama dengan prevalensi 7,0%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di DinKes Kabupaten Karangasem menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Abang I memiliki prevalensi tertinggi anak *stunting* sebesar 16,57% yaitu 310 anak. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang sebelumnya hanya 128 anak. Desa dengan kejadian *stunting* tertinggi yaitu Desa Ababi dengan persentase 18,84% yaitu sebanyak 88 orang. Desa Ababi merupakan salah satu Desa yang menjadi lokus penanggulangan *stunting* yang ada di bawah naungan kerja Puskesmas Abang I (Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, 2023).

Upaya pencegahan dan penurunan prevalensi *stunting* merupakan prioritas pembangunan yang tertuang dalam Perpres No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* yang ditargetkan menjadi 14% di tahun 2024. Strategi baru

yang dilakukan BKKBN untuk percepatan penurunan stunting adalah pendekatan keluarga melalui pendampingan keluarga berisiko *stunting* yang dilaksanakan oleh Tim Pendamping Keluarga agar melaksanakan tugas sesuai dengan kapasitas dan peran di bidangnya masing-masing. Salah satu sasarannya adalah calon pengantin.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran tim pendamping keluarga (TPK) dalam mendampingi calon pengantin dengan upaya pencegahan *stunting* di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan tehnik sampling total sampling dengan 44 responden calon pengantin di Desa Ababi yang sudah mendapatkan pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang telah disusun peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil analisis bivariat yang menggunakan uji spearman rank, diperoleh nilai *p-value* = 0,000 lebih kecil dari *alpha* ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara peran Tim Pendamping Keluarga dalam mendampingi calon pengantin dengan upaya pencegahan *stunting*. Dengan nilai *r* yaitu 0,671 nilai tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel peran tim pendamping keluarga dengan upaya pencegahan stunting.

Tim Pendamping Keluarga di Desa Ababi disarankan untuk lebih memaksimalkan kegiatan pendampingan pada calon pengantin dan mengoptimalkan perannya di masyarakat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan demografi wilayah, sosial budaya serta karakteristik responden yang berbeda sehingga dapat melihat peran Tim Pendamping Keluarga terhadap upaya pencegahan *stunting* di wilayah lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang hyang Widhi Wasa karena atas berkat harmat-Nya lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Calon Pengantin dengan Upaya Pencegahan *Stunting* di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Tahun 2023” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.An, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Gama, SKM., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep., Sp.Kom, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem yang telah memberikan izin studi pendahuluan.
7. Kepala Desa dan Tim Pendamping Keluarga di Desa Ababi yang telah memfasilitasi penelitian ini
8. Keluarga, kerabat, serta sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan inspirasi dalam menyusun skripsi ini.
9. Mahasiswa Angkatan VIII Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 23 April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Dasar <i>Stunting</i>	10
1. Definisi <i>stunting</i>	10
2. Penyebab <i>stunting</i>	10
3. Gejala <i>stunting</i>	11
4. Dampak <i>stunting</i>	11
5. Cara pengukuran <i>stunting</i>	12

6. Proses terjadinya <i>stunting</i>	13
7. Upaya pencegahan dan penanggulangan <i>stunting</i>	13
8. Faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan <i>stunting</i>	16
9. Pengukuran Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	17
B. Konsep Dasar Peran Tim Pendamping Keluarga.....	17
1. Pengertian pendampingan keluarga	17
2. Tim Pendamping Keluarga	18
3. Peran Tim Pendamping Keluarga	20
4. Mekanisme kerja Tim Pendamping Keluarga.....	21
5. Langkah kerja Tim Pendamping Keluarga	22
6. Pembagian tugas sesuai sasaran	23
7. Pendampingan keluarga yang berkelanjutan.....	25
8. Calon pengantin/Calon PUS	26
9. Pencatatan dan pelaporan.....	28
10. Faktor yang mempengaruhi peran TPK	28
11. Pengukuran Peran Tim Pendamping Keluarga	29
C. Peran Tim Pendamping Keluarga Dalam Mendampingi Catin Dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	29
BAB III KERANGKA KONSEP	31
A. Kerangka Konsep Penelitian	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
C. Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengelolaan dan Analisis Data.....	45
G. Etika Penelitian	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50

1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	50
2. Karakteristik Subyek Penelitian.....	51
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel.....	54
4. Hasil Analisis Data.....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Karakteristik Responden	57
2. Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Calon Pengantin.....	62
3. Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> yang dilaksanakan oleh Calon Pengantin.....	65
4. Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga Dalam Mendampingi Calon Pengantin Dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	68
C. Kelemahan Penelitian.....	74
BAB VI <u>SIMPULAN</u> DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Status Gizi <i>Stunting</i> menurut Permenkes No 2 Tahun 2020.....	12
Tabel 2	Variabel dan Indikator <i>Skrining</i> Catin Perempuan.....	26
Tabel 3	Variabel dan Indikator <i>Skrining</i> Catin Laki-laki.....	27
Tabel 4	Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Calon Pengantin dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> pada Calon Pengantin Di Desa Ababi, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.....	33
Tabel 5	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	47
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ababi Tahun 2023.....	51
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Ababi Tahun 2023.....	52
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir di Desa Ababi Tahun 2023.....	52
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Ababi Tahun 2023.....	53
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan penghasilan di Desa Ababi Tahun 2023.....	53
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Calon Pengantin di Desa Ababi Tahun 2023.....	54
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> yang dilaksanakan Calon Pengantin di Desa Ababi Tahun 2023.....	55
Tabel 13	Analisis Bivariat Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga Dalam Mendampingi Calon Pengantin Dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Mendampingi Calon Pengantin dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Tahun 2023.....	31
Gambar 2	Alur penelitian Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Mendampingi Calon Pengantin dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangaem Tahun 2023.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	82
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Penelitian.....	83
Lampiran 3	Kuisisioner Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	84
Lampiran 4	Kisi-kisi Kuisisioner Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	87
Lampiran 5	Kuisisioner Peran Tim Pendamping Keluarga.....	88
Lampiran 6	Kisi-Kisi Peran Tim Pendamping Keluarga.....	91
Lampiran 7	<i>Inform Consent</i>	92
Lampiran 8	Surat Studi Pendahuluan.....	96
Lampiran 9	Blangko Bimbingan.....	99
Lampiran 10	Lembar Permohonan Menjadi Responden	100
Lampiran 11	Surat Ijin Penelitian dari Penanaman Modal.....	101
Lampiran 12	Surat Persetujuan Etik.....	102
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 14	Surat Ijin Validitas dan Reabilitas.....	105
Lampiran 15	Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan.....	106
Lampiran 16	Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal.....	107
Lampiran 17	Surat Kelengkapan Administrasi.....	108
Lampiran 18	Hasil Uji Statistik.....	109
Lampiran 19	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	112
Lampiran 20	Dummy Tabel Peran Tim Pendamping Keluarga.....	121
Lampiran 21	Dummy Tabel Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	123
Lampiran 22	Hasil Uji Turnitin.....	127

DAFTAR SINGKATAN

BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
Catin	:	Calon Pengantin
PUS	:	Pasangan Usia Subur
TPK	:	Tim Pendamping Keluarga
1000 HPK	:	1000 Hari Pertama Kehidupan
SSGI	:	Survey Status Gizi Indonesia
e-PPGM	:	elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi berbasis Masyarakat
Lokus	:	Lokasi khusus
Kader KB	:	Kader Keluarga Berencana
Kader TP PKK	:	Kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga